

Laporan Pelaksanaan Paparan Publik (*Public Expose*) Tahun 2018

PT. Waskita Beton Precast Tbk

Penyelenggaraan

Hari/Tanggal : Jumat, 14 September 2018
Waktu : 09.00 – 10.00 WITA
Tempat : Agung Room, Area Lobby Lantai 2
Aston Denpasar Hotel & Convention Center
Jl. Gatot Subroto Barat 283, Denpasar, Bali

Laporan berikut merupakan laporan pelaksanaan Paparan Publik tahun 2018, dimana pada acara tersebut Perseroan diwakili oleh:

Manajemen Perseroan

- Jarot Subana (Direktur Utama)
- A.Yulianto Tyas Nugroho (Direktur)
- Munib Lusianto (Direktur)
- Agus Wantoro (Direktur)
- Yudhi Dharmawan (Direktur)

Jumlah peserta yang menghadiri acara Paparan Publik tahun 2018 berjumlah 63 orang. Peserta yang hadir pada acara Paparan Publik tahunan ini terdiri dari pemegang saham, perwakilan media, dan publik. Moderator pada acara ini adalah Bapak Goklas Tambunan dari Bursa Efek Indonesia.

Agenda

- Pemaparan tentang Perseroan
- Sesi Tanya Jawab

Pemaparan tentang Perseroan

Acara dimulai pukul 09.00 WITA dengan pemaparan sebagai berikut:

- Pemutaran Video *Company Profile* Perseroan.
- Paparan mengenai gambaran umum, lini bisnis, lini produk, pencapaian kinerja pemasaran Agustus 2018, sertifikasi yang didapatkan, profil proyek besar, kinerja keuangan Perseroan Juni 2018 serta penghargaan yang telah didapatkan Perseroan yang disampaikan oleh Direktur Utama.

Sesi Tanya Jawab

Berikut adalah pertanyaan yang diajukan peserta dan jawaban yang diberikan manajemen dalam acara ini:

Sesi I

1. Ari - Pemegang Saham Pribadi

Pertanyaan:

Apakah produk Perseroan dijual ke BUMN, Swasta, atau keduanya? Dan bagaimana mayoritas penjualannya?

Jawaban:

Dijawab oleh Bapak Jarot Subana

Pelanggan Perseroan diantaranya BUMN, seperti Waskita Karya untuk proyek tol sepanjang Jawa dan Trans Sumatera. Selain itu, terdapat juga BUMN lainnya seperti Hutama Karya untuk proyek jalan tol di Sumatera, serta pelanggan eksternal atau swasta lainnya.

Jika dikomposisikan, saat ini penjualan eksternal Perseroan (pelanggan di luar Waskita Karya) adalah sekitar 30% sedangkan untuk penjualan internal Perseroan (Waskita Karya) adalah sekitar 70%. Untuk tahun 2019, Perseroan menargetkan untuk mendapatkan 30-40 % kontrak yang berasal dari pihak eksternal.

2. Thamara Krishna - Pemegang Saham Pribadi

Pertanyaan:

Bagaimana cara penentuan lokasi pabrik Perseroan? Apakah dekat dengan proyek infrastruktur?

Jawaban:

Dijawab oleh Bapak Jarot Subana

Pertama, penentuan lokasi pabrik didasarkan pada lokasi yang mudah dijangkau. Lokasi Plant Precast harus bisa dilewati oleh kendaraan besar dan berada pada lahan industri sehingga tidak menjadi polemik di masyarakat. Kedua, lokasi pabrik harus dekat dengan lokasi material yang dibutuhkan. Ketiga, penentuan lokasi pabrik juga dilihat dari akses transportasinya.

Saat ini dari total 11 Pabrik, Perseroan memiliki 1 lokasi pabrik yang memiliki akses transportasi laut dan 1 lokasi pabrik yang memiliki akses transportasi sungai. Selain itu, 1 pabrik di Kalimantan yang saat ini masih dalam proses pembangunan nantinya akan memiliki akses transportasi laut. Dengan lokasi pabrik seperti itu, maka Perseroan dapat mengurangi biaya angkutan.

3. Gustu - Pemegang Saham Pribadi

Pertanyaan:

Dari pemaparan PT Waskita Karya (Persero) Tbk kemarin dinyatakan bahwa target kontrak baru WSKT direvisi menjadi sekitar Rp 57 Triliun. Sedangkan informasi dari beberapa media massa menyatakan bahwa Perseroan (WSBP) juga melakukan revisi target kontrak baru. Apakah ini disebabkan oleh induk Perseroan atau disebabkan karena peminat yang kurang? Lalu berapakah target baru Perseroan untuk akhir tahun ini?

Jawaban:

Dijawab oleh Bapak Jarot Subana

Pada awalnya bisnis Perseroan didirikan untuk mendukung program induk Perseroan. Perseroan melakukan revisi nilai target kontrak baru dikarenakan adanya revisi pada induk.

Perseroan sudah melakukan revisi nilai kontrak baru. Dengan *carry over* sebesar Rp 10,6 Triliun, maka orderbook kita di tahun ini adalah sebesar Rp 17 Triliun. Sampai akhir tahun, target penjualan Perseroan adalah sekitar Rp 7,5 Triliun, sehingga Perseroan masih mempunyai *carry over* untuk tahun 2019 sebesar Rp 9-10 Triliun. Perseroan meyakini bahwa penurunan nilai kontrak baru di tahun ini tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap penjualan dan laba bersih Perseroan.

Sesi II

1. Iwan - Pemegang Saham Pribadi

Pertanyaan:

Bagaimana pengaruh kurs yang berfluktuasi saat ini dengan keuangan Perseroan?

Jawaban:

Dijawab oleh Bapak Jarot Subana

Fluktuasi kurs tidak signifikan mempengaruhi keuangan Perseroan. Pengaruh kurs hanya sekitar 5-10% yang disebabkan oleh pengadaan besi beton dan *strand*. Namun, dengan strategi Perseroan yang memiliki kontrak payung dengan para supplier, fluktuasi kurs hanya akan berdampak pada penambahan harga satuan barang yang tidak signifikan.

2. Peter - Pemegang Saham Pribadi

Pertanyaan:

Apakah utilitas produksi saat ini sudah maksimal? Apabila sudah, apakah Perseroan akan berencana untuk membuat pabrik baru lainnya?

Jawaban:

Dijawab oleh Bapak Jarot Subana

Utilitas pabrik dipengaruhi oleh beberapa hal diantaranya proyek dapat mengalami perlambatan karena lahan yang belum bebas atau design proyek yang belum selesai. Perlambatan tersebut mempengaruhi jadwal produksi dan utilitas pabrik.

3. Franky - Pemegang Saham Pribadi

Pertanyaan:

Apabila proyek infrastruktur melambat, bagaimana strategi dari Perseroan untuk mendapatkan pendapatan?

Jawaban:

Dijawab oleh Bapak Jarot Subana

Saat ini, proyek infrastruktur adalah sekitar 70-80% dari total proyek yang dikerjakan Perseroan. Jika infrastruktur melambat, Perseroan akan mengejar pasar eksternal swasta non infrastruktur, contohnya ke proyek-proyek properti. Selain itu, Perseroan saat ini sedang mengkaji pengembangan bisnis yaitu bisnis transporter serta pabrik besi.

Perseroan saat ini memiliki 5 Quarry untuk mendukung operasional Perseroan. Nantinya, produk dari 5 quarry tersebut dapat diproduksi dan dijual ke pasar eksternal. Selain itu, peralatan-peralatan yang dimiliki oleh Perseroan juga dapat disewakan ke pihak eksternal. Perseroan meyakini bahwa sampai dengan tahun 2020 proyek infrastruktur akan tetap berjalan sesuai dengan target.

Setelah selesainya sesi tanya jawab, acara Paparan Publik Perseroan ditutup pada pukul 10.00 WITA.

Demikian laporan ini kami sampaikan.